

ABSTRAK

MOHAMAD MARDATILLAH. 2025. **Identifikasi dan Evaluasi Potensi Warisan Geologi *Geoheritage* untuk Mewujudkan *Geopark* Galunggung di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini didasari oleh permasalahan belum adanya identifikasi terhadap warisan geologi *Geoheritage* di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Adanya beberapa kebijakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri terkait warisan geologi *geoheritage* dan *geopark*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria dan nilai dari potensi warisan geologi *geoheritage* yang ada di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya untuk mewujudkan *Geopark* Galunggung. Gunung Galunggung merupakan gunung stratovolcano dan merupakan gunungapi aktif, tercatat pernah mengalami erupsi dengan empat kali erupsi yaitu pada tahun 1822, 1894, 1918, dan 1982 sampai 1983. Beberapa periode erupsi tersebut menghasilkan beberapa potensi warisan geologi *geoheritage* untuk mendukung mewujudkan *Geopark* Galunggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau survei lapangan, studi literatur, studi dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana dan skoring untuk mengetahui nilai dari warisan geologi di Kecamatan Sukaratu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria potensi warisan geologi yang ditemukan terdiri dari 11 situs warisan geologi dengan kriteria Mineral, Batuan, Struktur Geologi, dan bentang alam. Karakteristik bentang alam ini terdiri dari bentang alam vulkanik dan bentang alam fluvial. Berdasarkan hasil analisis skoring mencakup nilai intrinsik dan ilmiah, nilai edukasi, nilai ekonomi, nilai konservasi, dan nilai tambah. Hasil evaluasi yang dilakukan pada objek warisan geologi di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya layak untuk pengembangan kawasan *Geopark* Galunggung.

Kata Kunci: Identifikasi, *Geoheritage*, *Geopark*, Galunggung.

ABSTRAC

MOHAMAD MARDATILLAH. 2025. *Identification and Evaluation of Geoheritage Potential to Realise Galunggung Geopark in Sukaratu District, Tasikmalaya Regency*. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This research is based on the problem of the absence of identification of Geoheritage geological heritage in Sukaratu District, Tasikmalaya Regency. There are several policies of the Presidential Regulation and Ministerial Regulation related to Geoheritage geological heritage and Geopark. The purpose of this study is to determine the criteria and value of the potential Geoheritage geological heritage in Sukaratu District Tasikmalaya Regency to realise Galunggung Geopark. Mount Galunggung is a stratovolcano and is an active volcano, recorded to have experienced eruptions with four eruptions in 1822, 1894, 1918, and 1982 to 1983. Some of these eruption periods resulted in several potential Geoheritage geological heritage to support the realisation of Galunggung Geopark. The method used in this research is a quantitative method with a survey approach, data collection techniques by means of observation or field surveys, literature studies, documentation studies, and interviews. Data analysis using simple quantitative analysis and scoring to determine the value of geological heritage in Sukaratu District. The results of this study show that the potential criteria of geological heritage found consist of 11 geological heritage sites with the criteria of Minerals, Rocks, Geological Structures, and landscapes. The characteristics of this landscape consist of volcanic landscape and fluvial landscape. Based on the results of the scoring analysis includes intrinsic and scientific value, educational value, economic value, conservation value, and added value. The results of the evaluation carried out on geological heritage objects in Sukaratu District Tasikmalaya Regency are suitable for the development of the Galunggung Geopark area.

Keywords: Identification, Geoheritage, Geopark, Galunggung.